Rumah Sakit Unhas	**PEREKAMAN ELEKTROKARDIOGRAFI (EKG)**		
	No. Dokumen **1879/UN4.24.0/OT.01.00/2023**	**No. Revisi** **4**	**Halaman** **1/2**
PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR **BIDANG KEPERAWATAN**	Tanggal Terbit 16 Februari 2023	Ditetapkan, Direktur Utama, dr. Andi Muhammad Ichsan, PhD, Sp.M(K) NIP. 197002122008011013	

Pengertian	Memasang elektroda pada area tertentu pada ekstremitas dan dada untuk mendapatkan sadapan potensial listrik yang dihasilkan oleh aktivitas jantung
Tujuan	1. Untuk mengukur dan merekam aktivitas listrik jantung 2. Untuk memeriksa kondisi jantung dan menilai efektivitas pengobatan penyakit jantung
Kebijakan	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 77/UN4.24.0/2023 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan Keperawatan di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin Makassar
Prosedur	**1. Persiapan pasien dan alat/bahan** a. Cek instruksi dokter. Identifikasi : nama pasien, tanggal lahir, dan nomor rekam medis b. Lakukan Informed consent pada pasien c. Persiapkan alat dan bahan yang diperlukan : mesin EKG, elektroda dada (prekordial) dan ekstremitas, alkohol swab/kasa bersih, jelly, tissue, sampiran/tirai, bengkok d. Persiapkan posisi klien dengan tepat dan nyaman. Jaga privasi pasien. e. Menilai kondisi kulit pasien yang akan ditempatkan elektroda. Pastikan area bebas dari luka atau iritasi kulit f. Lakukan cuci tangan (hand hygiene). Pakai sarung tangan bersih. **2. Prosedur** 1. Bersihkan permukaan kulit di pergelangan tangan dan kaki serta dada 2. Berikan jelly secukupnya dengan kasa bersih pada area yang akan dipasangi elektroda 3. Sambungkan kabel dangan manset elektroda ekstremitas 4. Pasang manset elektroda ekstremitas pada pergelangan tangan dan kaki : a. Kabel RA (merah) dengan elektroda dipergelangan tangan kanan b. Kabel LA (kuning) dengan elektroda dipergelangan tangan kiri c. Kabel LF (hijau) dengan elektroda dipergelangan kaki kiri d. Kabel RF (hitam) dengan elektroda dipergelangan kaki kanan 5. Sambungkan kabel dengan elektroda dada 6. Pasang balon elektroda pada dada : a. C1 : Ruang interkosta IV tepi sternal kanan b. C2 : Ruang Interkosta IV tepi sternal kiri c. C3 : Pertengahan C2 dan C4 d. C4 : Ruang interkosta V kiri di garis midklavikula

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Unhas</td><td colspan="3">PEREKAMAN ELEKTROKARDIOGRAFI (EKG)</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

1879/UN4.24.0/OT.01.00/2023</td><td>No. Revisi

4</td><td>Halaman

1/2</td></tr>
<tr><td></td><td colspan="3">e. C5 : Ruang interkosta V kiri di garis aksila anterior
f. C6 : Ruang interkosta V kiri di garis mid-aksila
7. Nyalakan mesin EKG dan operasikan mesin EKG sesuai petunjuk penggunaan
8. Perhatikan gelombang dan irama jantung, bila sudah terlihat jelas dan pengaturan kalibrasi alat sudah sesuai standar yang menunjukkan (kecepatan 25 mm/s, dan sesitivitas dengan amplitudo 1 mV setinggi 10 mm sebelum cetakan gelombang EKG, kemudian bisa dilanjutkan dengan perekaman
9. Anjurkan pasien bernapas normal dan tidak bergerak serta tidak berbicara saat perekaman
10. Lakukan perekaman jantung dengan menekan tombol record
11. Matikan mesin EKG
12. Lepaskan elektroda pada dada dan ekstremitas
13. Bersihkan bekas jelly pada area dan ekstremitas
14. Tuliskan/tempelkan identitas pasien pada hasil/kertas EKG
15. Rapikan pasien dan alat-alat yang digunakan
16. Lepaskan handscoen. Lakukan kebersihan tangan 6 langkah
17. Dokumentasikan prosedur yang telah dilakukan dan respon pasien.</td></tr>
<tr><td>Unit Terkait</td><td colspan="3">1. Unit Rawat inap
2. Unit Rawat Jalan
3. ICU
4. NICU
5. Unit Dialisis
6. IGD
7. Kamar bedah
8. Kamar bersalin</td></tr>
<tr><td>Dokumentasi</td><td colspan="3">Rekam Medik</td></tr>
<tr><td>Petugas terkait</td><td colspan="3">1. Perawat
2. Bidan</td></tr>
</table>